

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari Skripsi ini, penulis menguraikan kesimpulan dari hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden mayoritas kurang baik dalam menerapkan pemeriksaan payudara sendiri (BSE) sebanyak 61 responden (63,5%).
2. Ada hubungan pengetahuan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE) dengan *p-value* 0,033 ($p < 0,05$).
3. Ada hubungan sikap dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE) dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

5.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu menambah referensi perpustakaan untuk bahan acuan penelitian yang akan datang di kampus Universitas Bina Bangsa Getsampena (UBBG) Banda Aceh.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat meningkatkan kesadaran wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan beberapa cara operasional, mengadakan penyuluhan rutin tentang SADARI yang mudah dipahami, melibatkan tenaga kesehatan untuk pendampingan, memanfaatkan media sosial dan teknologi untuk edukasi, serta

menyediakan fasilitas pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) yang mudah diakses.

3. Bagi Puskesmas

Perlu diadakannya upaya dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur dalam pemeriksaan payudara sendiri dengan melakukan promosi kesehatan dan juga rutin melakukan pendekatan kepada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri agar wanita usia subur dapat mengerti dan mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

4. Bagi Wanita Usia Subur

Diharapkan bagi responden untuk lebih memperluas pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri dan kanker payudara dengan membaca di media cetak, media informasi yang bisa di akses melalui internet atau mengikuti promosi kesehatan yang diadakan puskesmas agar dapat memiliki kesadaran untuk melakukan SADARI secara rutin tiap bulannya sehingga dapat mendeteksi secara dini kanker payudara.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti disarankan untuk memperluas jangkauan sampel, baik secara geografis maupun demografis, guna meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, penting untuk menambahkan variabel lain seperti peran media, dukungan sosial, atau akses terhadap layanan kesehatan sebagai faktor yang mungkin turut memengaruhi praktik BSE.